

## 5. SIMPULAN

Berdasarkan apa yang sudah diteliti dapat disimpulkan adanya improvisasi tanpa menghilangkan *shot* dalam kedua film itu. Ditinjau dari beberapa adegan dimana penampilan tokoh Sundel Bolong pada saat menampakkan dirinya, *type shot* dan *camera movement* yang digunakan terhadap film MSS lebih lebar dengan dominan pergerakan kamera cenderung *still*. Akan tetapi, pada film MSS terdapat teknik *zoom in* dalam menampilkan tokoh Sundel Bolong yang merupakan sebuah kreatifitas sinematografer pada saat itu dalam mencakup gambar dari yang lebar menuju gambar yang lebih sempit dalam 1 *shot*.

Pada film SBDK, peran tokoh Suzanna lebih kepada ekspresi yang ditampilkan dan *type shot* untuk menunjukkan ekspresi Suzanna dengan didukung *camera movement* yang lebih efisien dan variatif. Terlihat penggunaan *Full back angle* juga dikombinasikan dengan *camera movement* pada saat Sundel Bolong muncul dari kanan *frame* . Walaupun merupakan sebuah adaptasi naratif dari film lama, film SBDK memiliki persamaan dengan film MSS. Film MSS menjadi sebuah acuan untuk menampilkan tokoh Sundel Bolong dalam film SBDK, tanpa menghilangkan kekhasan dan keunikan dari tokoh Sundel Bolong dalam film MSS. Tipe *angle full back angle shot* masih terlihat dari beberapa *shot* pembanding dan *overhead shot* dalam *scene* kuburan.

UMN  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA